

# Book Chapter Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi dan Keuangan

*by* Diyah Santi

---

**Submission date:** 19-Sep-2023 05:13PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2170500069

**File name:** hapter\_1\_Pengantar\_Ilmu\_Perekonomian,\_Investasi\_dan\_Keuangan.pdf (2.19M)

**Word count:** 4909

**Character count:** 34740

Editor: Arif Munandar

# PENGANTAR ILMU PEREKONOMIAN, INVESTASI DAN KEUANGAN



Dr. Hamdan Firmansyah, M.M.Pd, M.H.  
Aswanto, S.E., M.E.  
Enny Kartini, M.Pd.  
Muhammad Syaiful, S.Pd., M.E.  
Dr. (Cand) Aditya Wardhana, S.E., M.M., M.Si  
Ratih Pratiwi, S.Pd., M.Si., M.M.  
Musdalifah, S.Pd., M.Pd  
Dr. Diyah Santi Hariyani, S.E., M.Si  
Madya Ahdiyat, S.E., M.M.  
Refni Sukmadewi, S.E., M.M.  
Muhammad Ulin Nuha, S.E., M.M.  
Dr. Nurjanna Ladjin, S.E., M.Si

BOOK CHAPTER

**PENGANTAR ILMU PEREKONOMIAN,  
INVESTASI DAN KEUANGAN**

## **UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta**

### **5 Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## **PENGANTAR ILMU PEREKONOMIAN, INVESTASI DAN KEUANGAN**

Dr. Hamdan Firmansyah, M.M.Pd, M.H.

Aswanto, S.E., M.E.

Enny Kartini, M.Pd.

Muhammad Syaiful, S.Pd., M.E.

Dr. (Cand) Aditya Wardhana, S.E., M.M., M.Si

Ratih Pratiwi, S.Pd., M.Si., M.M.

15 Musdalifah, S.Pd., M.Pd

Dr. Diyah Santi Hariyani, S.E., M.Si

Madya Ahdiyat, S.E., M.M.

Refni Sukmadewi, S.E., M.M.

Muhammad Ulin Nuha, S.E., M.M.

Dr. Nurjanna Ladjin, S.E., M.Si

Editor:  
Arif Munandar

7

Penerbit



CV. MEDIA SAINS INDONESIA  
Melong Asih Regency B40 - Cijerah  
Kota Bandung - Jawa Barat  
[www.penerbit.medsan.co.id](http://www.penerbit.medsan.co.id)

Anggota IKAPI  
No. 370/JBA/2020

2

## **PENGANTAR ILMU PEREKONOMIAN, INVESTASI DAN KEUANGAN**

Dr. Hamdan Firmansyah, M.M.Pd, M.H.

Aswanto, S.E., M.E.

Enny Kartini, M.Pd.

Muhammad Syaiful, S.Pd., M.E.

Dr. (Cand) Aditya Wardhana, S.E., M.M., M.Si

Ratih Pratiwi, S.Pd., M.Si., M.M.

15 Musdalifah, S.Pd., M.Pd

Dr. Diah Santi Hariyani, S.E., M.Si

Madya Ahdiyat, S.E., M.M.

Refni Sukmadewi, S.E., M.M.

Muhammad Ulin Nuha, S.E., M.M.

Dr. Nurjanna Ladjin, S.E., M.Si

Editor :

**Arif Munandar**

Tata Letak :

**Mega Restiana Zendrato**

Desain Cover :

**Syahrul Nugraha**

Ukuran :

**A5 Unesco: 15,5 x 23 cm**

Halaman :

**vi, 257**

ISBN :

**978-623-362-442-8**

Terbit Pada :

**Maret 2022**

Hak Cipta 2022 @ Media Sains Indonesia dan Penulis

1

*Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis.*

**PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA**

(CV. MEDIA SAINS INDONESIA)

Melong Asih Regency B40 - Cijerah

Kota Bandung - Jawa Barat

[www.penerbit.medsan.co.id](http://www.penerbit.medsan.co.id)



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kolaborasi dalam bentuk book chapter dapat publikasikan dan dapat sampai dihadapan pembaca. Book chapter ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi dan Keuangan.

Sistematika buku book chapter Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi dan Keuangan ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis. Oleh karena itu diharapkan book chapter ini dapat menjawab tantangan dan persoalan dalam sistem pengajaran di perguruan tinggi dan sejenis lainnya.

Kami menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan, sejatinya kesempurnaan itu hanya milik Yang Kuasa. Oleh sebab itu, kami tentu menerima masukan dan saran dari pembaca demi penyempurnaan lebih lanjut.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini, secara khusus kepada Penerbit Media Sains Indonesia sebagai insiator book chapter ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Bandung, Januari 2022

Editor.

## DAFTAR ISI

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                      | i  |
| DAFTAR ISI .....                          | ii |
| 1    PENGANTAR ILMU PEREKONOMIAN.....     | 1  |
| Pengantar Ilmu Perekonomian.....          | 1  |
| Masalah Ekonomi Klasik.....               | 3  |
| Masalah Ekonomi Modern.....               | 4  |
| Tindakan dan Prinsip Ekonomi .....        | 5  |
| Karakteristik Ilmu Ekonomi .....          | 6  |
| Tujuan Ilmu Ekonomi .....                 | 7  |
| Manfaat Ilmu Ekonomi.....                 | 8  |
| Kajian Ilmu Ekonomi .....                 | 9  |
| Jenis Ilmu Ekonomi.....                   | 10 |
| Cabang – Cabang ilmu Ekonomi.....         | 13 |
| 2    SEJARAH PEREKONOMIAN INDONESIA ..... | 21 |
| Pendahuluan .....                         | 21 |
| Kriteria Kemajuan Ekonomi .....           | 23 |
| Sejarah Perekonomian Indonesia.....       | 24 |
| Sistem Ekonomi yang Umum di Dunia .....   | 39 |
| 3    DASAR-DASAR EKONOMI.....             | 43 |
| Pengertian Ekonomi.....                   | 43 |
| Kebutuhan dan Alat Pemuas Kebutuhan ..... | 44 |
| Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi .....  | 49 |
| Kegiatan Ekonomi.....                     | 56 |
| Pelaku Ekonomi.....                       | 58 |



|   |                                                        |     |
|---|--------------------------------------------------------|-----|
| 4 | ILMU EKONOMI MIKRO DAN MAKRO .....                     | 67  |
|   | Pendahuluan .....                                      | 67  |
|   | Ruang Lingkup Ekonomi Mikro .....                      | 68  |
|   | Permintaan, Penawaran,<br>dan Harga Keseimbangan ..... | 69  |
|   | Perilaku Konsumen dan Produsen .....                   | 76  |
|   | Ruang Lingkup Ekonomi Makro .....                      | 79  |
|   | Masalah Inflasi .....                                  | 79  |
|   | Masalah Pengangguran .....                             | 81  |
|   | Masalah Keseimbangan Neraca Pembayaran .....           | 82  |
|   | Masalah Pertumbuhan Ekonomi .....                      | 84  |
| 5 | PENGANTAR ILMU INVESTASI .....                         | 93  |
|   | Pengertian Investasi .....                             | 93  |
|   | Investor Individu dan Investor Kelembagaan .....       | 94  |
|   | Jenis-Jenis Investasi .....                            | 95  |
|   | Pertimbangan Dalam Berinvestasi .....                  | 96  |
|   | Tujuan Investasi .....                                 | 98  |
|   | Kategori Investasi .....                               | 100 |
|   | Sikap Investor Terhadap Risiko .....                   | 101 |
|   | Manajemen Portofolio Investasi .....                   | 101 |
| 6 | PRINSIP DAN KONSEP INVESTASI .....                     | 109 |
|   | Investasi .....                                        | 109 |
|   | Teori Investasi Dari Berbagai Ahli .....               | 111 |
|   | Rasio Investasi Keuangan .....                         | 116 |
|   | Prinsip Dasar Investasi .....                          | 121 |
|   | <i>Time Horizon</i> (Horizon Waktu) .....              | 124 |
|   | Pertimbangan <i>Market Timing</i> .....                | 124 |

|   |                                                 |     |
|---|-------------------------------------------------|-----|
|   | Pasar Saham dan Bursa Efek.....                 | 125 |
| 7 | DASAR-DASAR INVESTASI .....                     | 133 |
|   | Pengertian Investasi.....                       | 133 |
|   | Jenis Investasi.....                            | 134 |
|   | Tipe – Tipe Investasi.....                      | 138 |
|   | Tujuan Investasi .....                          | 139 |
|   | Proses Investasi .....                          | 142 |
|   | Tipe Investor.....                              | 143 |
|   | Resiko Investasi .....                          | 145 |
| 8 | DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN.....             | 151 |
|   | Pengertian <sup>6</sup> Manajemen Keuangan..... | 151 |
|   | Tujuan Manajemen Keuangan.....                  | 152 |
|   | Fungsi Manajemen Keuangan .....                 | 154 |
|   | Prinsip Mengelola Keuangan .....                | 156 |
|   | Perencanaan dan Pengendalian Keuangan .....     | 157 |
|   | Teori-Teori Manajemen Keuangan .....            | 158 |
| 9 | MANAJEMEN KEUANGAN.....                         | 173 |
|   | Overview Manajemen Keuangan .....               | 173 |
|   | Tugas Manajer Keuangan.....                     | 176 |
|   | Fokus <sup>6</sup> Manajemen Keuangan .....     | 178 |
|   | Tujuan Manajemen Keuangan.....                  | 178 |
|   | Fungsi-Fungsi Manajemen Keuangan.....           | 179 |
|   | Ruang Lingkup Manajemen Keuangan.....           | 182 |
|   | Perencanaan Keuangan.....                       | 184 |
|   | Laporan Keuangan.....                           | 184 |
|   | Kebijakan Modal Kerja .....                     | 185 |

|    |                                                           |     |
|----|-----------------------------------------------------------|-----|
|    | Manajemen Kas .....                                       | 186 |
|    | Manajemen Piutang Dagang dan Persediaan.....              | 187 |
|    | Sumber Pendanaan Jangka Panjang<br>dan Jangka Pendek..... | 188 |
|    | Pasar Keuangan.....                                       | 189 |
|    | Manajemen Keuangan Internasional.....                     | 190 |
| 10 | PELAPORAN DAN LAPORAN KEUANGAN.....                       | 195 |
|    | Pengertian Laporan Keuangan.....                          | 195 |
|    | Tujuan Pelaporan Keuangan .....                           | 196 |
|    | Pengguna Laporan Keuangan.....                            | 197 |
|    | Konsep-Konsep Penyusunan<br>Laporan Keuangan.....         | 198 |
|    | Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....           | 202 |
|    | Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....                        | 205 |
| 11 | SISTEM DAN LEMBAGA KEUANGAN.....                          | 215 |
|    | Pendahuluan .....                                         | 215 |
|    | Stabilitas Sistem Keuangan.....                           | 220 |
|    | Bank Sentral dan Bank Umum .....                          | 223 |
|    | Lembaga Keuangan.....                                     | 227 |
|    | Kesimpulan .....                                          | 234 |
| 12 | <b>8</b> KEUANGAN NEGARA DAN<br>KEUANGAN DAERAH.....      | 237 |
|    | Pengertian Keuangan Negara<br>dan Keuangan Daerah .....   | 237 |
|    | Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah .....                  | 239 |
|    | Tujuan Pengelolaan<br>Keuangan Negara dan Daerah .....    | 242 |

Asas-Asas Pengelolaan  
Keuangan Negara dan Daerah ..... 242

8 Penyusunan dan Penetapan Anggaran Pendapatan  
dan Belanja Negara (APBN)/ Anggaran Pendapatan  
dan Belanja Daerah (APBD) ..... 245

Penyusunan APBN ..... 250

8 Penyusunan dan Penetapan Anggaran Pendapatan  
dan Belanja Daerah (APBD) ..... 252

Pembiayaan Daerah ..... 253

Hubungan Keuangan Negara  
dan Keuangan Daerah ..... 255

## DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN

15

**Dr. Diyah Santi Hariyani, S.E., M.Si**

Universitas PGRI Madiun

### **Pengertian Manajemen Keuangan**

Tujuan sebuah bisnis adalah memaksimalkan keuntungan atau meningkatkan *value of the firm* yang tercermin dari harga sahamnya bagi perusahaan yang sudah *go public*. Memaksimumkan keuntungan merupakan tindakan atau keputusan terkait dengan keuangan bagaimana cara mendapatkan perolehan dana semaksimal mungkin disertai penggunaan dana seminimal mungkin. Aktivitas sebuah organisasi atau perusahaan terkait dengan memperoleh dana, pengalokasian dan penggunaan dana merupakan tugas dari manajer keuangan. Sehingga manajemen keuangan menjadi hal penting bagi pemilik atau manajer keuangan.

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yang memiliki arti berbeda dan disatukan menjadi satu kesatuan yaitu kata **manajemen** dan keuangan. Manajemen menurut Gomes (2000) berasal dari kata *to manage* artinya mengatur atau mengelola. Menurut Hariyani (2021) manajemen didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisaan, pengelolaan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dari berbagai sumber daya sebuah organisasi. Keuangan merupakan

bidang keuangan yang berkaitan dengan segala sesuatu tentang penyediaan dan penggunaan uang untuk bisnis.

Berdasarkan dua istilah tersebut maka manajemen keuangan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemilik dan manajer keuangan dalam melakukan proses pengambilan keputusan yang meliputi proses dari perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian sampai dengan evaluasi agar tujuan sebuah perusahaan dapat tercapai Fahmi (2015), Horne dan Wachowicz (2013), Husnan and Pudjiastuti (2015). Pengelolaan keuangan sebuah organisasi dalam menjalankan sebuah bisnis perlu direncanakan dengan baik agar dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Sehingga manajemen keuangan harus memiliki tujuan yang jelas.

### **Tujuan Manajemen Keuangan**

Tujuan manajemen keuangan menurut Atmaja (2008), Husnan and Pudjiastuti (2015) adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan manajemen keuangan tersebut dapat diwujudkan diantaranya dengan:

1. **Mengelola dan menjaga arus kas**

Pengelolaan kas merupakan proses dalam mengumpulkan, mengelola dan menjaga arus kas. Bagi sebuah organisasi menjaga *cash flow* agar dapat dikendalikan dengan baik diperlukan pengelolaan agar tidak terjadi pengeluaran kas yang membengkak. Arus kas masuk perusahaan dapat diperoleh dari pendapatan jasa, hasil penjualan, dan pendatan dari keuntungan investasi. Sedangkan arus kas keluar meliputi pembelian bahan baku, biaya proses produksi, biaya administrasi, biaya pemasaran dan



biaya-biaya lainnya yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Adanya manajemen keuangan dapat mengawasi dan mengendalikan jika terjadi pengeluaran kas yang membengkak sehingga dapat segera mengambil keputusan untuk mendapatkan solusi yang tepat.

2. Mengoptimalkan laba dan memaksimalkan kekayaan

Laba perusahaan dikatakan maksimal ketika pendapatan yang diterima lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Sehingga peran manajer keuangan adalah mengelola aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan perusahaan. tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dengan cara meningkatkan harga saham. Ketika harga saham meningkat menunjukkan nilai perusahaan juga meningkat.

3. Mempersiapkan struktur modal

Struktur modal terdiri dari modal yang dimiliki sendiri berupa laba ditahan serta kepemilikan perusahaan dan modal asing yang berasal dari utang jangka pendek dan jangka panjang. Peran manajer keuangan harus dapat mempersiapkan dan merencanakan struktur modal dengan mengalokasikan antara dana yang dimiliki dan dana yang diperoleh dari luar perusahaan.

4. Meningkatkan efisiensi

Mencapai tujuan perusahaan salah satunya adalah dengan meningkatkan efisiensi ditunjukkan dari kemampuan pengelolaan dalam menurunkan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas dalam menghasilkan pendapatan.

5. Meminimalkan risiko operasional

Risiko dalam sebuah bisnis yang tidak bisa diprediksi dan bisa terjadi kapan saja. Diperlukan sebuah analisis dan keputusan yang tepat dalam meminimalkan terjadinya risiko bisnis yang terjadi sewaktu-waktu dengan harapan perusahaan tidak sampai mengalami kerugian yang besar.

6. Mengurangi biaya modal

Biaya modal merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan pendanaan. Pembiayaan atau modal dalam jumlah yang besar akan meningkatkan biaya modal perusahaan. Sehingga perusahaan harus dapat meminimalkan biaya modal yang dikeluarkan untuk memperoleh dana yang diperlukan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

7. Memastikan kelangsungan bisnis masa depan

Keberlangsungan usaha (*going concern*) dimasa depan merupakan keberlanjutan atau kontinuitas sebuah bisnis dalam jangka panjang dengan harapan tidak akan dilikuidasi dalam jangka pendek. Kondisi keuangan menunjukkan tingkat kesehatan perusahaan sehingga diperlukan pengelolaan yang baik.

**Fungsi Manajemen Keuangan**

Fungsi manajemen keuangan diperlukan dalam membantu perusahaan dalam mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh manajer keuangan perusahaan Horne and Machowicz (2013) yaitu:

1. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Merupakan fungsi penggunaan dana atau pengalokasian dana, manajer keuangan diharapkan dapat mengambil keputusan terkait mengenai alokasi dana kedalam berbagai bentuk investasi yang memberikan tingkat pengembalian atau keuntungan bagi perusahaan. Besarnya *return on investment* akan mempengaruhi penerimaan pendanaan yang akan digunakan sebagai operasional dan juga penerimaan bagi para pemegang <sup>1</sup>saham. Investasi dapat dikelompokkan dalam investasi jangka pendek dan jangka panjang. Investasi jangka pendek seperti persediaan, piutang, surat-surat berharga. Sedangkan investasi jangka panjang berupa aktiva tetap seperti tanah, peralatan, kendaraan, mesin dan aktiva tetap lainnya. Keputusan investasi ini akan terlihat pada laporan posisi keuangan atau neraca perusahaan pada sisi aktiva.

2. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)

Merupakan fungsi manajemen terkait pengambilan keputusan mengenai alternatif pemilihan pendanaan. Keputusan pendanaan ini disebut juga dengan kebijakan srtuktur modal, bagaimana mempertimbangkan sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan untuk investasi, operasional serta kegiatan usahanya yang efisien. Kebijakan tersebut mengenai komposisi sumber dana optimal yang dipertahankan dengan memilih penggunaan pembiayaan dari modal sendiri atau modal asing.

3. Keputusan Dividen (*Dividend Decision*)

Merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan proporsi atau prosentase laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam

bentuk dividen kas atau ditahan untuk menambah modal investasi masa mendatang. Dividen merupakan bagian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham (Sulindawati et.al, 2017; Wiyono and Kusuma, 2017). Sehingga jika dividen yang dibagikan tinggi maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi baik.

### **Prinsip Mengelola Keuangan**

Prinsip-prinsip manajemen keuangan yang digunakan dalam mengelola keuangan yang perlu diterapkan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitas

Pelaksanaan pertanggungjawaban yang dilakukan manajer keuangan dalam melakukan pengelolaan dana. Dana yang diperoleh dan dikeluarkan dapat di pertanggungjawabkan sehingga semua pihak yang berkepentingan dapat mengetahui penerimaan dan penggunaannya.

2. Konsistensi

Kebijakan, sistem, metode yang digunakan untuk keuangan perusahaan harus konsisten dari waktu ke waktu tidak berubah-ubah. Sehingga akan memudahkan dalam mengetahui atau menganalisis jika terjadi perubahan dan dapat dibandingkan pada periode sebelumnya.

3. Kelangsungan hidup

Menjaga kinerja perusahaan agar tetap sehat dan tidak mengalami kebangkrutan diperlukan penentuan strategi dan perencanaan untuk kebutuhan dan kelangsungan keuangan demi keberlanjutan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

#### 4. Tranparansi

Transparan dan terbuka dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat, lengkap, tepat waktu dan mudah diakses oleh setiap pihak yang berkepentingan. Transparansi menunjukkan bahwa tidak ada data keuangan yang disembunyikan sehingga tidak ada yang disembunyikan atau diselewengkan.

#### 5. Standar akuntansi

Penyusunan laporan keuangan perusahaan harus sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku dinegara tersebut. Sehingga memudahkan dalam memahami dalam membaca laporan keuangan yang telah disusun.

#### 6. Integritas

Laporan keuangan yang disusun dapat dijaga integritasnya melalui kelengkapan dan keakuratan pencatannya.

#### 7. Pengelolaan

Pengelolaan keuangan yang tepat menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengimplementasikan anggaran sesuai dengan tujuan dan rencana keuangan yang telah disusun sebelumnya.

### **Perencanaan dan Pengendalian Keuangan**

Perencanaan keuangan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk memaksimalkan efektifitas untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan (Hakimah, 2021). Tujuan perencanaan keuangan yaitu untuk mengarahkan dan mengendalikan keuangan suatu perusahaan. Perencanaan keuangan memiliki manfaat yaitu sebagai:



1. Pertimbangan mengenai keuangan sebelum pembuatan keputusan
2. Mengurangi ketidakpastian <sup>14</sup> perubahan pada waktu yang akan datang
3. Dasar penilaian rencana yang akan dijalankan memiliki proses yang baik atau tidak
4. Sarana untuk melakukan pengawasan
5. Standar mengenai penyusunan kinerja keuangan untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Pengendalian keuangan merupakan tahap dimana suatu perencanaan diimplementasikan. Perencanaan dan pengendalian keuangan memiliki hubungan yang erat sebagai umpan balik. Pengendalian keuangan tidak akan terjadi apabila tidak ada perencanaan begitu juga dengan perencanaan tidak akan tercapai jika tidak ada pengendalian. Tanggungjawab manajer adalah menyusun perencanaan dan melakukan pengendalian agar tujuan sebuah perusahaan dapat tercapai. Maka untuk memudahkan dalam melakukan pengendalian diperlukan penyusunan sebuah anggaran.

### **Teori-Teori Manajemen Keuangan**

Perkembangan teori tentang manajemen keuangan digunakan untuk mendukung aktifitas perusahaan dalam mencapai tujuannya. Teori tentang manajemen keuangan akan terus mengalami perkembangan sejalan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu ekonomi dan manajemen. Beberapa teori manajemen keuangan yang mendukung dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajer keuangan dan juga digunakan bagi akademisi dalam mendukung penelitiannya diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Teori Pasar Modal Efisien (*efficient capital market theory*)

Teori pasar modal efisien, sering digunakan bagi para investor dalam mempelajari kondisi pasar modal agar bisa melakukan investasi dengan baik. Bahwa pasar modal yang efisien merupakan sebuah hipotesis yang menunjukkan bahwa harga saham saat ini mencerminkan seluruh informasi yang ada Fama (1970), Statman (1998). Menurut Fama (1970) terdapat tiga bentuk hipotesis pasar efisien yaitu:

- a. Hipotesis pasar efisiensi bentuk lemah, teori ini mengimplementasikan bahwa tidak ada informasi apapun yang menunjukkan tentang pergerakan pasar dan harga saham.
- b. Hipotesis pasar efisiensi bentuk semi kuat, teori ini menunjukkan bahwa nilai saham merupakan gambaran dari seluruh informasi yang dapat diketahui oleh publik secara relevan.
- c. Hipotesis pasar efisiensi bentuk kuat, teori ini menyatakan bahwa semua informasi tentang harga saham dapat diakses semua pihak

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen and Meckling (1976) teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul dari pihak *principals* yang mempekerjakan *agent* untuk memberikan suatu jasa atas nama *principal* dan mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut dan masalah keagenan muncul karena adanya pemisahan kepemilikan dan pemisahan pengelolaan antara pihak *principals* dan pihak *agent*. Pada teori keagenan yang disebut *agent* adalah manajemen dan *principal* adalah pemegang saham atau investor. Teori ini memiliki



asumsi bahwa masing-masing individu memiliki kepentingan diri sendiri sehingga munculah konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*.

### 3. Teori Struktur Modal

Teori ini berkaitan dengan keseimbangan antara modal dan utang jangka panjang suatu perusahaan. Beberapa teori tentang struktur modal diantaranya adalah:

- a. Teori Pendekatan Tradisional, mengasumsikan bahwa struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang memberikan biaya modal keseluruhan yang rendah dan memberikan harga saham yang tinggi. Teori ini menyatakan bahwa struktur modal dapat berubah-ubah untuk mendapatkan nilai perusahaan yang optimal.

- b. Teori Pendekatan MM (Modigliani and Miller)

Teori ini dikembangkan oleh Modigliani and Miller (1958) dan terbagi menjadi dua pendekatan yaitu:

- 1) Teori Modigliani dan Miller tanpa pajak,

Teori ini menyatakan bahwa struktur modal sama sekali tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan memiliki nilai yang sama antara yang menggunakan utang dan tidak menggunakan utang dalam struktur modalnya. Dampaknya struktur modal menjadi tidak relevan dan teori ini mendapatkan banyak kritikan karena telah mengabaikan perhitungan pajaknya.

- 2) Teori Modigliani dan Miller dengan pajak

Teori yang sebelumnya mendapatkan kritik karena tidak memasukkan pajak dalam perhitungannya dan dianggap tidak realistis,

kemudian Modigliani dan Miller pada tahun 1963 melakukan revisi dan memasukkan pajak dalam teorinya. Teori ini menyatakan bahwa utang mempengaruhi harga saham dikarenakan penggunaan utang yang menghasilkan beban bunga dianggap sebagai pengurang pajak, dimana beban bunga utang akan mengurangi EBIT dan berimplikasi pada penghematan pajak. Sehingga dikatakan dalam teori ini bahwa semakin banyak utang maka semakin tinggi nilai perusahaan dan mengasumsikan bahwa dengan utang <sup>11</sup>ngat menguntungkan. Kesimpulannya bahwa struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah seratus persen bersumber dari utang.

c. *Packing Order Theory*

Teori ini diperkenalkan pertama kali oleh Danalson pada tahun 1961, dan penamaan menurut *Packing Order Theory* dilakukan oleh Myers (1984). Teori ini menyatakan bahwa perusahaan menyukai pendanaan yang berasal dari internal berupa laba ditahan, jika pendanaan dari eksternal akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu yaitu dengan penerbitan obligasi kemudian sekuritas dengan berkarakteristik opsi, yang terakhir jika belum mencukupi baru diterbitkanlah saham. Pertimbangannya bahwa biaya emisi obligasi lebih murah dibandingkan biaya emisi saham baru, karena dengan penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama.

d. *Trade-off Theory*

Menurut Myers (2001), teori ini menjelaskan adanya hubungan antara pajak, risiko kebangkrutan dan penggunaan utang yang disebabkan pengambilan keputusan tentang struktur modal. Teori ini merupakan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian atas penggunaan utang. Sehingga dengan penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan hanya pada titik tertentu, tetapi setelah sampai pada titik tersebut, maka penggunaan utang justru akan menurunkan nilai perusahaan.

4. Teori Kebijakan Dividen

Beberapa teori mengenai kebijakan dividen (Brigham and Houston, 2015), diantaranya:

- a. *Dividend Irrelevant Theory*, Miller dan Modigliani mengemukakan teori bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan karena rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak memengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Nilai suatu perusahaan hanya bergantung pada laba yang dihasilkan oleh asetnya, bukan pada tentang laba itu dipisahkan antara dividen dan laba ditahan.
- b. *Bird in The Hand Theory*, menurut teori *bird in the hand*, pemegang saham lebih menyukai dividen tinggi dibandingkan dengan dividen yang akan dibagikan di masa yang akan datang dan *capital gains*. Teori ini mengasumsikan bahwa dividen lebih pasti dari pada pendapatan modal.
- c. *Information Content of Dividend Theory*, menurut teori *information content of dividend*, investor akan

melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan di masa depan. Karena pembayaran dividen ini dapat mengurangi ketidakpastian dan mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham.

- d. *Clientele Effect Theory*, adalah kecenderungan perusahaan untuk menarik jenis investor<sup>4</sup> yang menyukai kebijakan dividennya, sehingga suatu perusahaan akan menetapkan kebijakan pembagian dividen khusus, yang diharapkan dapat menarik sekumpulan peminat atau *clientele* yang terdiri dari para investor yang menyukai kebijakan dividen khusus tersebut.
- e. *Expectation Theory*, teori menyatakan bahwa para pemegang saham memiliki harapan masing-masing terhadap besarnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal meliputi kebijakan dividen perusahaan dan eksternal meliputi kondisi perekonomian dan politik negara.

#### 5. Teori Portofolio

Menurut Markowitz (1952) teori ini risiko investasi dapat dikurangi dengan cara mengkombinasikan dari berbagai jenis investasi atau diversifikasi investasi. Hal ini didasarkan pada tujuan agar para investor menghindari risiko dan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Teori ini menyarankan bahwa portofolio efisien sangat perlu untuk diterapkan. Portofolio efisien ini ditunjukkan dari tingkat *return* paling tinggi yang mampu untuk dikembalikan sebagai imbal hasil yang diharapkan atau *expected return*.

## 6. Teori Opsi

Menurut Black and Scholes (1973), teori ini menyatakan bahwa opsi dalam dunia pasar modal adalah suatu hak yang didasarkan pada suatu perjanjian untuk menjual atau membeli sebuah komoditi, surat berharga keuangan atau sekuritas pada harga yang sudah ditentukan pada periode yang juga telah ditentukan. Opsi memiliki peranan untuk menjamin adanya hak yang bukan suatu kewajiban dari pembeli opsi untuk membeli atau menjual saham tertentu pada waktu dan harga yang telah ditetapkan.

Opsi dikelompokkan menjadi dua, yaitu opsi beli dan opsi jual. Opsi beli merupakan opsi yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dalam jumlah, waktu, dan harga yang telah ditentukan. Investor yang membeli *call option* berharap harga saham akan naik agar dapat mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga tersebut. Opsi jual merupakan opsi yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk menjual saham dalam jumlah, waktu, dan harga yang telah ditentukan. Investor yang membeli *put option* berharap harga saham turun atau berada di bawah harga yang telah disepakati di kontrak opsi (Tandelilin, 2010)

## 7. Stakeholder Theory

Menurut Freeman (1984) mendefinisikan stakeholder sebagai “*any group or individual who can affect or be affected by the achievement of an organization's objective*”, bahwa stakeholder merupakan kelompok maupun individu yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan suatu organisasi. Teori ini menekankan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk



kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*. *Stakeholders* merupakan para pemangku kepentingan yaitu pihak atau kelompok yang berkepentingan baik langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi atau aktivitas perusahaan yaitu pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lainnya. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Ghozali & Chariri, 2007).

#### 8. *Signaling Theory*

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut Ross (1977) menyatakan bahwa pihak manajemen perusahaan yang memiliki informasi baik mengenai perusahaannya akan dengan cepat menyampaikan informasi tersebut ke publik. *Signaling theory* bertujuan untuk memberikan sinyal *good news* maupun *bad news* kepada investor dan dapat mempermudah investor dalam pengambilan keputusan (Hariyani et al., 2021). Jika informasi tersebut memberikan sinyal *good news* akan direspon oleh investor sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan akan meningkat. Namun jika sinyal *bad news* mengindikasikan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun sehingga akan mempengaruhi pada penurunan nilai perusahaan.



### 9. *Asymmetry Information Theory*

Teori asimetri mengatakan bahwa pihak-pihak tertentu memiliki informasi lebih banyak atau lebih dibandingkan pihak lainnya. Hal ini dikarenakan adanya ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham dan *stakeholder* sebagai pengguna informasi. Terdapat dua macam asimetri informasi menurut Scott (2000) yaitu:

- a. *Adverse selection*, yaitu bahwa para manajer lebih mengetahui informasi lebih banyak tentang prospek perusahaan dibandingkan investor dari luar sehingga akan mempengaruhi terhadap keputusan yang diambil.
- b. *Moral hazard*, yaitu bahwa kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer tidak seluruhnya diketahui oleh pemegang saham dan *stakeholder* sehingga manajer dapat melakukan tindakan diluar pengetahuan pemegang saham yang melanggar kontrak dan sebenarnya secara etika atau norma mungkin tidak layak dilakukan.

### 10. *Cashflow Discounted Theory*

Menurut Parker (1968) teori ini muncul didasari atas konsep nilai waktu uang (*time value of money*). Teori diskonto aliran kas ini ingin menunjukkan apakah sebuah investasi menguntungkan atau tidak bila dikaitkan dengan nilai waktu uang. Aliran kas perusahaan yang akan diperoleh di masa mendatang bisa dinilai sekarang dengan menggunakan faktor diskonto. Salah satu faktor diskonto adalah tingkat bunga. Proses menilai aliran kas di masa mendatang terdiri dari :

- a. Estimasi aliran kas di masa depan.
- b. Penilaian risiko aliran kas di masa depan.
- c. Menganalisa penilaian risiko dikaitkan dengan aliran kas.
- d. Penentuan nilai sekarang dari aliran kas.

Metode diskonto aliran arus kas juga memperhatikan tingkat risiko aliran kas, *return* investasi dan jangka waktu investasi. Kelemahan dari teori ini adalah didasarkan pada prediksi. Sehingga apabila prediksi tidak tepat maka langkah investasi yang diambilpun juga menjadi tidak tepat.

### **Daftar Pustaka**

- Jensen, M.C & Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Jensen, M.C & Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Jensen, M.C & Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Jensen, M.C & Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Black, F., & Scholes, M. (1973). The Pricing of Option and Corporate Liabilities. *The Journal of Political Economy*, 81, 637-654.
- Brigham, Eugene F. dan Joel Houston. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 buku 1. Jakarta, Salemba Empat
- Cardoso Gomes, Faustino. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Andy
- Donaldson, G. 1961. *Corporate debt capacity: A study of corporate debt policy and the determination of corporate debt capacity*. Boston: Graduate School of Business Administration, Harvard University
- E. Fama. (1970). Efficient Capital Markets: A Review Of Theory And Empirical Work. *Journal Finance*, 383-417
- Freeman, R. E. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Boston, Pitman.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi*, Edisi 3, Universitas Diponegoro, Semarang

- Gomes, Faustino Cardoso. (2000) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Keempat. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Hakimah. (2021). Analisis Peranan Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada CV. Anugerah Jaya Surabaya. *Jurnal Sustainable*, 01(1), 84–103.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/stb.v1i1>
- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. UNIPMA Press. Universitas PGRI Madiun.
- Hariyani, D. S., Ratnawati, T., & Rahmiyati, N. (2021). The Relationship Between Company Value and Good Financial Governance : Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Busines*, 8(7), 447–456.  
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0447>
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.  
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Markowitz, H. (1952). Portofolio Selection, *The Journal of Finance* 45, No. 1, 31-42.
- Miller, M., Modigliani, F., (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance, and the Theory of Investment. *American Economic Review*, pp. 261 – 297.  
[https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00864-3](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00864-3)
- Modigliani, F. dan Miller. M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *American Economic Review*, 53 (3) June, 433-443
- Myers, S.C., (1984). The Capital Structure Puzzle. *Journal of Finance*, pp. 581-582.
- Myers, S.C. (2001). “Capital Structure.” *Journal of Economic Perspectives* 15:81-102
- Parker, R. H. (1968). Discounted Cash Flow in Historical Perspective. *Journal of Accounting Research*, 6(1), 58–71.  
<https://doi.org/10.2307/2490123>

- Ross, S., 1977. The Determinant of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics*. Spring: 23-40
- Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.
- Shefrin, H. dan M. Statman. 1998. The Disposition To Sell Winners Too Early And Ride Losers Too Long: Theory And Evidence. *The Journal of Finance*, 40(3), 777-790
- Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN
- Sulindawati, E., dan Yuniarta, A., dan Purnamawati, A. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: Rajawali Pers
- Tandelilin, Eduardus. (2010), *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Kanisius, Yogyakarta
- Wiyono, G., dan Kusuma, H. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Van Horne dan Wachowicz, Jr. (2013). *Fundamental of financial management*. 9th ed. USA: Prentice Hall. Wang

### **Profil Penulis**



#### **Dr. Diyah Santi Hariyani, S.E., M.Si**

Penulis merupakan dosen tetap Universitas PGRI Madiun sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang. Penulis menyelesaikan studi Sarjana Ekonomi (SE) dan Magister Sains (MSi) di Universitas Muhammadiyah Malang. Kemudian, penulis menyelesaikan studi Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Manajemen Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Pasar Modal. Penulis juga aktif melakukan berbagai penelitian yang sudah dipublikasikan di beberapa jurnal ilmiah internasional dan nasional terakreditasi. Karya buku yang sudah diterbitkan berjudul Pengantar Akuntansi 1 (Teori & Praktik), Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi, Manaj. Keuangan 1.

Email Penulis: [diyah.santi@unipma.ac.id](mailto:diyah.santi@unipma.ac.id)



- 1 PENGANTAR ILMU PEREKONOMIAN  
Dr. Hamdan Firmansyah, M.M.Pd, M.H.
- 2 SEJARAH PEREKONOMIAN INDONESIA  
Aswanto, S.E., M.E.
- 3 DASAR-DASAR EKONOMI  
Enny Kartini, M.Pd.
- 4 ILMU EKONOMI MIKRO DAN MAKRO  
Muhammad Syaiful, S.Pd., M.E.
- 5 PENGANTAR ILMU INVESTASI  
Dr. (Cand) Aditya Wardhana, S.E., M.M., M.Si
- 6 PRINSIP DAN KONSEP INVESTASI  
Ratih Pratiwi, S.Pd., M.Si., M.M.
- 7 DASAR-DASAR INVESTASI  
Musdalifah, S.Pd., M.Pd
- 8 DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN  
Dr. Diyah Santi Hariyani, S.E., M.Si
- 9 MANAJEMEN KEUANGAN  
Madya Ahdiyat, S.E., M.M.
- 10 PELAPORAN DAN LAPORAN KEUANGAN  
Refni Sukmadewi, S.E., M.M.
- 11 SISTEM DAN LEMBAGA KEUANGAN  
Muhammad Ulin Nuha, S.E., M.M.
- 12 KEUANGAN NEGARA DAN KEUANGAN DAERAH  
Dr. Nurjanna Ladjin, S.E., M.Si

*Editor :*

Arif Munandar

Untuk akses **Buku Digital**,  
Scan **QR CODE**



**Media Sains Indonesia**  
Melong Asih Regency 8.40, Cijerah  
Kota Bandung - Jawa Barat  
Email : [penerbit@medsan.co.id](mailto:penerbit@medsan.co.id)  
Website : [www.medsan.co.id](http://www.medsan.co.id)



# Book Chapter Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi dan Keuangan

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|    |                                                                                                   |    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1  | <a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a><br>Internet Source                      | 1% |
| 2  | <a href="https://kumparan.com">kumparan.com</a><br>Internet Source                                | 1% |
| 3  | <a href="https://isa7695.wordpress.com">isa7695.wordpress.com</a><br>Internet Source              | 1% |
| 4  | Submitted to Hoa Sen University<br>Student Paper                                                  | 1% |
| 5  | Submitted to Universitas PGRI Semarang<br>Student Paper                                           | 1% |
| 6  | <a href="http://www.gurupendidikan.co.id">www.gurupendidikan.co.id</a><br>Internet Source         | 1% |
| 7  | <a href="http://enrichment.iocspublisher.org">enrichment.iocspublisher.org</a><br>Internet Source | 1% |
| 8  | <a href="http://satriarahman9.blogspot.com">satriarahman9.blogspot.com</a><br>Internet Source     | 1% |
| 9  | <a href="http://ifory.id">ifory.id</a><br>Internet Source                                         | 1% |
| 10 | Submitted to Universitas Khairun<br>Student Paper                                                 | 1% |
| 11 | <a href="http://elib.unikom.ac.id">elib.unikom.ac.id</a><br>Internet Source                       | 1% |
| 12 | <a href="http://abigsocialbookmarking.com">abigsocialbookmarking.com</a><br>Internet Source       | 1% |

[akuntansimanagemen1.blogspot.com](http://akuntansimanagemen1.blogspot.com)

|    |                                              |     |
|----|----------------------------------------------|-----|
| 13 | Internet Source                              | 1 % |
| 14 | journal.um-surabaya.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 15 | repository.ung.ac.id<br>Internet Source      | 1 % |
| 16 | journal.uniku.ac.id<br>Internet Source       | 1 % |

|                      |    |                 |       |
|----------------------|----|-----------------|-------|
| Exclude quotes       | On | Exclude matches | < 1 % |
| Exclude bibliography | On |                 |       |